

**WUNYU**

**DESKRIPSI**

**KARYA PENCIPTAAN MUSIK**

**Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana terapan seni**

**Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung**

**OLEH**

**SYAGIMANSYAH**

**211422013**



**PRODI ANGKLUNG DAN MUSIK BAMBU  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**DESKRIPSI KARYA PENCIPTAAN MUSIK**

**WUNYU**

Diajukan oleh :  
**SYAGIMANSYAH**  
**211422013**

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir  
Pada Program Sarjana Terapan Seni  
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung  
Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I



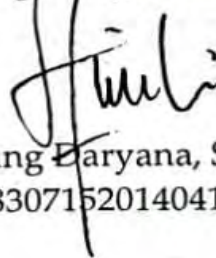
Dinar Rizkianti, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 199305292022032013

Pembimbing II



I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 199311192022031008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Musik  
Program Studi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 198307152014041002

## LEMBAR PENGESAHAN

### DESKRIPSI

### KARYA PENCIPTAAN MUSIK

### WUNYU

Oleh :

**SYAGIMANSYAH**

**211422013**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Tugas Akhir  
pada 3 Juni 2025

#### Susunan dewan penguji

Penguji Ketua : Dr. Hinhin Agung Daryana, M.Sn.

Penguji Ahli : Moch. Gigin Ginanjar, M.Sn

Penguji Anggota : I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn

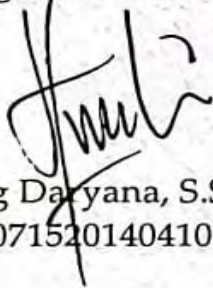
(.....)  
(.....)  
(.....)

Pertanggungjawaban tertulis Deskripsi Karya Penciptaan Musik ini telah  
disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Seni

Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 3 Juni 2025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Musik,  
Prodi Angklung dan Musik Bambu



Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 198307152014041002

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum.  
NIP. 196811191993021002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Deskripsi Karya Penciptaan Musik berjudul "WUNYU" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 3 juni 2025  
Yang membuat pernyataan



**SYAGIMANSYAH**  
**NIM.211422013**

## ABSTRAK

Kekhawatiran akan hilangnya spirit, kreativitas, dan inovasi seniman atau komposer dalam menciptakan komposisi baru bersamaan dengan media ekspresi baru khususnya di wilayah musik bambu, telah mendorong penulis untuk melakukan proses kreatif. Selain untuk memperkaya wahana musik bambu di Jawa Barat, tujuan lainnya adalah mengelaborasi kemampuan teknis, pengalaman emosional, dan keberanian diri untuk menciptakan bentuk komposisi baru yang belum pernah didengar sebelumnya. Adapun metode yang ditempuh antara lain: apresiasi, kajian pustaka, observasi, eksplorasi, eksperimen, pembentukan dan evaluasi. Pendekatan teori organologi digunakan sebagai panduan untuk memahami sifat dan karakter bahan material bambu dan air. Sedangkan teori komposisi digunakan sebagai pendekatan dalam menyusun komposisi baru yang mengolah unsur-unsur musikal seperti *call and response*, *canon*, *polyrhythm*, *interlocking*, dan *polymer* pada medium ekspresi *drone flute*, *lodang*, *kohkol*, krincing bel, botol drum serta medium ekspresi pokok dalam karya ini yaitu *Wunyu*. Hasil akhirnya adalah (1) perwujudan sebuah instrumen baru dengan karakter suara lembut (*soft*) yang terinspirasi dari instrument *Citok* karya Randhy serta memanfaatkan potensi rambatan getaran air dan material bambu *Surat*; (2) Komposisi ini memiliki tiga bagian struktur. Pada struktur pertama, lebih dominan menggunakan teknik permainan *interlocking*, struktur kedua terdapat teknik permainan *call and response*, *canon* dan *polyrhythm*, struktur ketiga terdapat teknik permainan *polymer*. Dalam komposisi ini lebih menekankan pada pengolahan ritmik, menyesuaikan dengan karakter instrument *Wunyu*.

**Kata Kunci:** *Wulung Banyu, Citok, Wunyu, Organologi, Musik Bambu.*

## ABSTRACT

*Concerns over the loss of spirit, creativity, and innovation among artists or composers in creating new compositions—along with new media of expression, particularly in the realm of bamboo music—have driven the author to embark on a creative process. In addition to enriching the bamboo music repertoire in West Java, another objective is to explore technical capabilities, emotional experiences, and personal courage in creating a new form of composition that has never been heard before. The methods employed include appreciation, literature review, observation, exploration, experimentation, formation, and evaluation. An organological theory approach was used as a guide to understand the properties and characteristics of bamboo and water as materials. Meanwhile, compositional theory served as a framework for constructing a new piece by manipulating musical elements such as call and response, canon, polyrhythm, interlocking, and polymeter, using expressive media such as drone flute, lodang, kohkol, krincing bel, botol drum, and the main expressive medium in this work, namely Wunyu. The final outcomes are: (1) the creation of a new instrument with a soft tonal character, inspired by the Citok instrument by Randhy, utilizing the potential of water vibration transmission and bamboo materials; (2) a composition structured in three parts. The first section primarily employs interlocking techniques; the second incorporates call and response, canon, and polyrhythm; while the third explores polymeter techniques. This composition emphasizes rhythmic development, in accordance with the character of the Wunyu instrument.*

**Keywords:** Wulung Banyu, Citok, Wunyu, Organology, Bamboo Music.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Shubhanahu Wa Ta'ala yang sudah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat dalam menempuh penyelesaian Tugas Akhir (TA) guna memperoleh gelar sarjana terapan seni (D-4) pada Jurusan musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

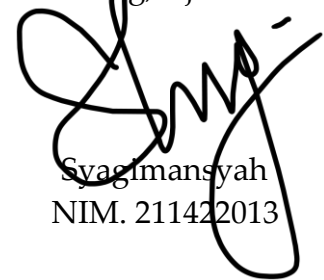
Penulis berharap semoga karya dan penulisan ini bermanfaat bagi kajian akademik, selanjutnya serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Atas segala do'a dan dukungan moral maupun material yang menguatkan penulis sepanjang menempuh studi, berikut bimbingan tugas akhir penciptaan karya komposisi ini, maka dengan kesadaran dan kerendahan hati penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memfasilitasi selama proses studi.
2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan kemudahan fasilitas studi.

3. Dr. Hinhin Agung Daryana, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik, Prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang telah memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.
4. Dinar Rizkianti, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing I yang selalu memberikan dukungan serta motivasi pada proses karya Tugas Akhir (TA).
5. I Komang Kusuma Adi, S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II yang selalu membantu dalam pengerjaan terkait dengan penulisan Tugas Akhir (TA).
6. Isnan Rojibillah, S.Th.I., M.Ag. selaku pembimbing akademik yang telah membantu terkait proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf prodi Angklung dan Musik Bambu Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang selalu memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun hingga bisa terselesaikannya Tugas Akhir (TA).
8. Kepada orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat baik dari moral dan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan lancar.

9. Para pendukung Rian Tania, S.Tr.Sn, Zikri Muhamad Amwaludin yang selalu memberikan saran, waktu dan tenaganya untuk mengikuti proses Tugas Akhir (TA) ini.

Bandung, 3 juni 2025



Syagimansyah  
NIM. 211422013



## DAFTAR ISI

|                                        |      |
|----------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                    | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....               | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                | iii  |
| PERNYATAAN.....                        | iv   |
| ABSTRAK.....                           | v    |
| ABSTRACT .....                         | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                   | vii  |
| DAFTAR ISI .....                       | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xiii |
| DAFTAR TABEL .....                     | xv   |
| DAFTAR LAMBANG DAN SIMBOL .....        | xvi  |
| BAB I.....                             | 1    |
| PENDAHULUAN.....                       | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1    |
| 1.2 Rumusan Ide Penciptaan.....        | 11   |
| 1.3 Tujuan Karya.....                  | 13   |
| 1.4 Manfaat Karya.....                 | 14   |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....          | 14   |
| BAB II .....                           | 17   |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                 | 17   |
| 2.1 Kajian Sumber Penciptaan .....     | 17   |
| 2.2 Pendekatan Teori.....              | 23   |
| BAB III.....                           | 27   |
| METODE PENCIPTAAN .....                | 27   |
| 3.1 Desripsi Karya.....                | 27   |
| 3.2 Obyek Karya dan Analisa Obyek..... | 32   |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....                      | 32        |
| 3.2.2 Perencanaan Konsep Kreatif dan Konsep Teknis..... | 33        |
| 3.2.3 Proses Produksi Karya .....                       | 34        |
| <b>BAB IV.....</b>                                      | <b>37</b> |
| <b>IMPLEMENTASI KARYA.....</b>                          | <b>37</b> |
| 4.1 Pembahasan Implementasi Karya .....                 | 37        |
| <b>BAB V .....</b>                                      | <b>46</b> |
| <b>KESIMPULAN.....</b>                                  | <b>46</b> |
| 5.1 Evaluasi.....                                       | 47        |
| 5.2 Rekomendasi.....                                    | 48        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>50</b> |
| <b>DAFTAR NARASUMBER.....</b>                           | <b>52</b> |
| <b>GLOSARIUM.....</b>                                   | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>55</b> |

## DAFTAR GAMBAR

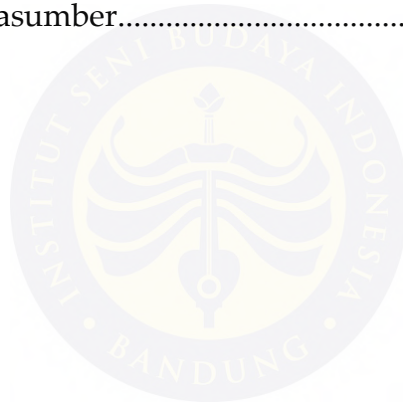
|                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 1.</b> Garis Paranada.....                                           | xiv |
| <b>Gambar 2.</b> Tanda Kunci.....                                              | xv  |
| <b>Gambar 3.</b> <i>Leggato</i> .....                                          | xvi |
| <b>Gambar 4.</b> Instrumen <i>Citok</i> Karya Randhy.....                      | 7   |
| <b>Gambar 5.</b> Skema Pengukuran Frekuensi <i>Citok</i> .....                 | 9   |
| <b>Gambar 6.</b> Sketsa Awal Wunyu.....                                        | 10  |
| <b>Gambar 7.</b> Ritmis <i>Wunyu</i> Dalam Proses Pengukuran Nada.....         | 10  |
| <b>Gambar 8.</b> Skema Pengukuran Frekuensi <i>Wunyu</i> .....                 | 11  |
| <b>Gambar 9.</b> Kerangka Pemikiran.....                                       | 16  |
| <b>Gambar 10.</b> Alat Musik <i>Echo Lake</i> .....                            | 20  |
| <b>Gambar 11.</b> Organologi <i>Wunyu</i> .....                                | 23  |
| <b>Gambar 12.</b> Teknik <i>Polythythm</i> dan <i>Call and Rensponse</i> ..... | 24  |
| <b>Gambar 13.</b> Teknik <i>Interlocking</i> .....                             | 25  |
| <b>Gambar 14.</b> Teknik <i>Canon</i> .....                                    | 25  |
| <b>Gambar 15.</b> Teknik <i>Polymeter</i> .....                                | 26  |
| <b>Gambar 16.</b> <i>Layout</i> Panggung Dalam Karya <i>Wunyu</i> .....        | 30  |
| <b>Gambar 17.</b> Proses Eksperimen <i>Wunyu</i> .....                         | 39  |
| <b>Gambar 18.</b> Teknik <i>Interlocking</i> .....                             | 43  |
| <b>Gambar 19.</b> Motif Pengembangan Gagasan Musikal.....                      | 43  |

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 20.</b> <i>Polyrhythm</i> dan <i>Call and Response</i> ..... | 44 |
| <b>Gambar 21.</b> Teknik <i>Canon</i> .....                            | 44 |
| <b>Gambar 22.</b> Teknik <i>Polymeter</i> .....                        | 45 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Tabel 1.</b> Tabel Not dan Tanda Istirahat.....                       | xvi |
| <b>Tabel 2.</b> Media Ekspresi Baru di Jawa Barat.....                   | 5   |
| <b>Tabel 3.</b> Media Baru di Prodi Angklung dan Musik Bambu.....        | 5   |
| <b>Tabel 4.</b> Media / Instrumen.....                                   | 28  |
| <b>Tabel 5.</b> Daftar Pemain Dalam Karya <i>Citok &amp; Wunyu</i> ..... | 31  |
| <b>Tabel 6.</b> Instrumen Pendukung Karya <i>Wunyu</i> .....             | 41  |
| <b>Tabel 7.</b> Daftar Narasumber.....                                   | 51  |

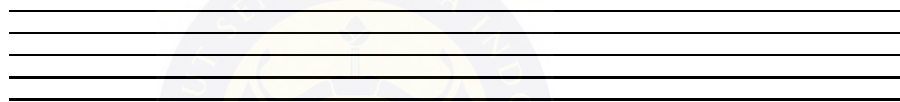


## DAFTAR LAMBANG DAN SIMBOL

Komposisi karya musik *Wunyu* ini, terdapat beberapa lambang dan simbol dalam penulisan patitur *Wunyu*. Adapun lambang dan simbol tersebut sebagai berikut :

### 1. Garis Paranada

Garis yang membentang dari kiri ke kanan yang terdiri dari 5 garis dan 4 spasi ini digunakan sebagai tempat menentukan nada yang ingin dinotasikan.



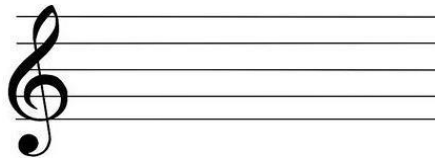
Gambar 1. Garis Paranada  
(Transkrip: Syagimansyah, 2025)

### 2. Garis Birama

Garis birama adalah garis yang membentang dari atas kebawah yang terdiri dari garis birama 2 tunggal dan ganda. Garis birama 2 tunggal berfungsi sebagai pembatas antar birama. Garis birama ganda diletakan di akhir sebuah notasi menunjukan berakhirnya sebuah lagu.

### 3. Tanda Kunci (*Cleff*)

Simbol atau tanda ini biasanya dituliskan di bagian awal sebelah kiri contohnya sebagai berikut: Kunci G (*Treble Cleff*)



Gambar 2. Tanda Kunci  
(Transkrip: Syagimansyah, 2025)

### 4. Tanda Sukat

Tanda ini terletak pada bagian depan sebelah kanan tanda kunci, tanda ini di tulis dalam bentuk bilangan pecahan. Adapun sukat yang dipakai dalam pembuatan karya komposisi musik ini sebagai berikut:

- a.  $4/4$
- b.  $3/4$

### 5. Not dan Tanda Istirahat

Setiap not memiliki nilai yang berbeda-beda dan tanda istirahat atau bisa di sebut tanda jeda, ketika musik berhenti dimainkan.

Nilai not dan tanda istirahat memiliki simbol sebagai berikut :

| Nama Not  | Bentuk Not                                                                        | Tanda Istirahat                                                                     | Nilai     |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Not penuh |  |   | 4 ketuk   |
| Not 1/2   |  |   | 2 ketuk   |
| Not 1/4   |  |  | 1 ketuk   |
| Not 1/8   |  |  | 1/2 ketuk |
| Not 1/16  |  |  | 1/4 ketuk |

Tabel 1. Tabel not dan tanda istirahat

#### 6. *Leggato*

Garis lengkung yang di terapkan di atas atau bawah nada.



Gambar 3. *Leggato*  
(Transkrip: Syagimansyah, 2025)

#### 7. Tanda *Accidental* ( kres dan mol )

Tanda *accidental* ini terdiri dari 2 jenis yaitu tanda kres (#) fungsinya untuk menaikkan nada sebesar setengah nada, dan tanda mol (b) fungsinya untuk menurunkan nada sebesar setengah nada.

#### 8. Tanda tempo dan dinamika

Tanda tempo digunakan untuk menunjukkan tingkat kecepatan dalam memainkan notasi musik, sedangkan tanda dinamika digunakan untuk menunjukkan lembut dan kerasnya suara yang

dihasilkan dari memainkan alat musik. Berikut adalah tanda tempo, ekspresi, dan dinamika yang digunakan dalam karya ini:

- a. *Andantino* : Lebih cepat lebih dari *andante* (M.M 80-84)
- b. *Allegretto* : lebih lambat dari *allegro* (M.M 108 – 116)
- c. *Allegro* : Cepat , hidup , gembira (M.M 132-138)
- d. *Pp= pianissimo* : Sangat lembut
- e. *P = piano* : Lembut
- f. *F = forte* : Keras
- g. *Ff= fortissim* : Sangat keras
- h. *Crescendo (<)* : Makin lama makin keras
- i. *Decrescendo (>)* : Makin lama makin lembut

#### 9. Tanda *Dots* ( . )

Tanda titik atau *dots* ini biasanya di tempakan di belakang not balok. Tanda titik ini memberikan nilai tambahan kepada not yang berada di depannya sebanyak setengah dari not yang ada di depannya, baik not dibunyikan maupun tidak dibunyikan (*rest symbol*). Misalkan bila not di depannya adalah not satu (penuh) atau tanda istirahat penuh yang bernilai 4 ketuk, maka tanda titik bernilai setengah ( $1/2$ ) = 2 ketuk dan seterusnya.